

MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *RECIPROCAL TEACHING*

Sri Wijastuti

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: Jiastutisrw@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika dan hasil belajar matematika melalui penggunaan pendekatan *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Prembun Tahun Pelajaran 2014/2015. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Negeri Prembun tahun pelajaran 2014/2015. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi dan angket kemandirian belajar siswa, serta tes hasil belajar siswa. Analisis data dilaksanakan secara kualitatif untuk menganalisis lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan secara kuantitatif untuk menghitung persentase lembar observasi dan angket, serta persentase hasil belajar siswa, dan rerata hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemandirian belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII A MTs Negeri Prembun Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: *Reciprocal Teaching*, kemandirian belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang mandiri. Kemandirian dibutuhkan setiap siswa dalam menjalani kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat. Di dalam pendidikan itu sendiri kemandirian juga diperlukan pada saat belajar. Namun pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Prembun diketahui kemandirian belajar dalam pelajaran matematika masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kurangnya sifat inisiatif pada siswa dalam menjawab pertanyaan atau mempresentasikan tugas yang diberikan guru. Siswa kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa masih bergantung kepada temannya dalam mengerjakan tugas. Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan PR. Siswa juga masih memerlukan bimbingan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal-hal tersebut teridentifikasi bahwa kemandirian belajar matematika pada siswa kelas VIII A

MTs Negeri Prembun masih kurang. Selain itu rendahnya hasil belajar siswa juga menjadi permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan salah satu data ulangan harian siswa diperoleh rata-rata kelas sebesar 69,73 dengan presentase 44,12% siswa yang memenuhi KKM. Dibutuhkan suatu solusi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa. Melalui peningkatan kemandirian belajar matematika pada siswa diharapkan hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan kemandirian belajar dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Belajar harus dengan berbuat, tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan menyerap. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memberi peluang pengembangan kemandirian dalam belajar adalah pendekatan *Reciprocal Teaching*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika dan hasil belajar matematika melalui penggunaan pendekatan *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Prembun Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun pengertian dari belajar mandiri adalah upaya mengembangkan kebebasan kepada siswa dalam mendapat informasi dan pengetahuan yang tidak dikendalikan oleh orang lain, Martinis Yamin (2008: 22). Kemandirian belajar yang akan ditingkatkan ditujukan pada pembelajaran matematika dengan indikator yaitu: (1) Mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri (2) Ketidaktergantungan terhadap orang lain (3) Mempunyai rasa tanggung jawab (4) Mempunyai inisiatif tersendiri (5) Senang dengan *problem centered learning*. Sedangkan pengertian dari hasil belajar menurut Purwanto (2011: 54) adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*. Pendekatan pengajaran berbalik (*Reciprocal Teaching*) adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja

membaca siswa yang membaca pemahamannya rendah (Nur dan Wikandari dalam Trianto, 2009: 173). Pengajaran terbalik terutama dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman bacaan secara mandiri di kelas. Melalui pengajaran berbalik siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan diri spesifik, yaitu: perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang serupa. Penelitian yang dilakukan oleh Indri Nur Hayati (2009) dengan judul “Implementasi Pembelajaran dengan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika dan Hasil Belajar Matematika untuk Pokok Bahasan Kesebangunan pada Siswa Kelas IX-I SMP Negeri 1 Pacitan”, memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemandirian belajar matematika dan hasil belajar siswa kelas IX I SMP Negeri I Pacitan. Penelitian Tindakan Kelas juga pernah dilakukan oleh Risky Gani Arifiyandy (2013) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pokok Bahasan Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 2 Porong”. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Semester I SMP Negeri 2 Porong.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dari bulan November tahun 2014 sampai bulan Desember tahun 2015. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran matematika kelas VIII A semester 1 tahun pelajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Negeri Prembun tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa putra dan 16 siswa putri. Teknik dalam pengumpulan data adalah observasi, angket, tes, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi kemandirian belajar siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar angket

kemandirian belajar siswa, dan tes berupa soal uraian. Analisis data dilaksanakan secara kualitatif untuk menganalisis lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan secara kuantitatif untuk menghitung persentase lembar observasi dan angket, serta persentase hasil belajar siswa, dan rerata hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dengan jumlah alokasi waktu 12×40 menit. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pelaksanaan dan analisis data pada setiap siklusnya diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel
Hasil Penelitian

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa	0%	61,76%	79,41%
2	Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa	32,35%	64,71%	76,47%
3	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika	44,12%	58,82%	82,35%
4	Rata-Rata Hasil Belajar Matematika	69,73	67,10	76,91

Data tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas VIII A MTs Negeri Prembun pada pra siklus masih rendah yaitu 32,35% sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang belum memuaskan dengan persentase 44,12%. Karena itu, Peneliti melakukan penelitian guna meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Pada siklus I persentase observasi kemandirian belajar mencapai 61,76% dan angket mencapai 64,71%. Pada siklus II persentase observasi mencapai 79,41% sedangkan hasil angket mencapai 76,47%. Pada pelaksanaan siklus I persentase kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus. Kemudian pada pelaksanaan siklus II persentase kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan kembali dari siklus I.

Persentase observasi dan angket menunjukkan selisih yang tidak terlalu besar. Sehingga terdapat kesesuaian antara pengamatan kemandirian siswa dengan pernyataan dari siswa tentang kemandirian belajar.

Selain itu persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa juga mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 58,82% dan pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 82,35%. Sedangkan rata-rata kelas hasil belajar matematika pra siklus yang diperoleh sebesar 69,73, rata-rata hasil belajar matematika siklus I yang diperoleh sebesar 67,10 dan rata-rata hasil belajar matematika siklus II yang diperoleh sebesar 76,91. Terjadi penurunan rata-rata hasil belajar matematika dari pra siklus ke siklus I, namun rata-rata hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pada awalnya siswa masih kurang percaya diri dan aktif dalam berdiskusi. Siswa masih bergantung pada penjelasan dari guru dan jawaban tugas teman. Siswa mengalami permasalahan saat pembelajaran. Pada pembelajaran siklus I siswa terlihat kesulitan dalam merangkum, bertanya, menjelaskan, dan memprediksi. Siswa belum terbiasa belajar secara mandiri. Selain itu, pemahaman siswa terkadang tidak sesuai sehingga rentan terjadi kesalahpahaman dan kurangnya ketelitian dalam mengerjakan soal. Namun setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini siswa mulai aktif berdiskusi, percaya diri untuk bertanya, dan mengeluarkan pendapat. Siswa lebih bertanggung jawab, disiplin, dan ketergantungan dengan orang lain semakin berkurang. Melalui pemberian motivasi kepada siswa menjadikan siswa lebih bersemangat belajar, dan memperoleh hasil yang baik. Kemandirian belajar siswa semakin baik diikuti pula dengan peningkatan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan *Reciprocal Teaching*, pembelajaran lebih memusatkan kepada siswa. Siswa membangun sendiri pengetahuannya, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih bermakna dan tidak mudah dilupakan. Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik lagi. Sehingga dengan penggunaan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil

belajar matematika khususnya pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Prembun Tahun Pelajaran 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemandirian belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII A MTs Negeri Prembun Tahun Pelajaran 2014/2015. Saran-saran yang dapat diberikan Peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) Bagi Siswa, hendaknya lebih aktif, kreatif, disiplin, dan meningkatkan kemandirian belajar baik pada pelajaran matematika maupun pelajaran yang lain. (2) Bagi Guru, hendaknya membuat perencanaan yang matang, memilih materi yang sesuai, dan mengalokasikan waktu seefektif mungkin pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Reciprocal Teaching*, agar hasil pembelajaran lebih maksimal. (3) Bagi Sekolah, diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dan memfasilitasi pembelajaran bagi siswa. (4) Bagi Peneliti Lain, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang pendekatan *Reciprocal Teaching* dan kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Indri Nur Hayati. 2009. *Implementasi Pembelajaran dengan Pendekatan Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika dan Hasil Belajar Matematika untuk Pokok Bahasan Kesebangunan pada Siswa Kelas IX-I SMP Negeri 1 Pacitan*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari eprints.uny.ac.id/1896/1/SKRIPSI.RTF.docx pada tanggal 28 September 2014.
- Martinis Yamin. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Risky Gani Arifiyandy. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Reciprocal Teaching Pokok Bahasan Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 2 Porong*. Skripsi IKIP Budi Utomo Malang. Diunduh dari <http://gandrog.files.wordpress.com/2013/07/skripsi-lenkap.pdf> pada tanggal 28 September 2014.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.